

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Prosedur penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari seseorang yang diamati dan perilaku yang diamati. Jadi, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang alamiah dan bersifat penemuan sebagai instrumen kuncinya.<sup>1</sup>

Data yang ditemukan penelitian kualitatif yaitu dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Sehingga prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana.<sup>2</sup>

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut partisipan. Partisipan merupakan seseorang yang di wawancarai, diminta memberikan data, di observasi, pendapat dan pemikiran sebagai data untuk dianalisis. Setelah itu hasil wawancara yang diperoleh kemudian di analisis dan dihubungkan dengan teori yang diuraikan sesuai dengan pemaknaan partisipan tentang situasi yang telah terjadi.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk menggali informasi dan fenomena yang terjadi yaitu dengan mengumpulkan semua data tentang bagaimana Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Batik Tulis Sekar Arum Bakaran Kulon Juwana Pati.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Batik Tulis Sekar Arum lebih tepatnya di Desa Bakaran Kulon, Rt. 01 Rw. 02 Kec. Juwana, Kab. Pati Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini kurang strategis dan sulit untuk dijangkau karena lokasinya tidak berada di jalur utama

---

<sup>1</sup> Dr. Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), Edisi.1, Cet.1, 17.

<sup>2</sup> Dr. H.Salim, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana (Divisi dan PRENADAMEDIA Group), 2019), Edisi.1, 29.

<sup>3</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 14.

Jalan Juwana-Tayu. Batik Tulis Sekar Arum ini merupakan industry usaha rumahan yang menghasilkan batik khas dari desa itu sendiri. Selain memproduksi batik khas daerahnya, Batik Tulis Sekar Arum juga mampu menghasilkan/memproduksi batik khas luar daerah dan mempunyai kualitas yang bagus.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang diminta sebagai sumber informasi oleh peneliti dengan memberikan keterangan tentang suatu fakta dan pendapat. Penentuan subjek penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Sehingga, peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah Ibu Hartatik selaku owner batik tulis sekar arum, karyawan batik tulis, dan pembeli Batik Tulis Sekar Arum.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai macam cara. Pengumpulan data menggunakan dua sumber data antara lain:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan mengambil data langsung pada objek penelitian sebagai sumber informasi, untuk mendapatkan data primer ini peneliti mencari informasi dari ibu Hartatik selaku owner, karyawan, dan konsumen batik tulis sekar arum guna untuk mendapatkan informasi tentang Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah Batik Tulis Sekar Arum.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data dari tangan kedua yang dapat diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder kebanyakan berbentuk data-data yang terkait dengan judul penelitian yaitu Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Dengan metode observasi dan wawancara di tempat penelitian, maka akan dapat diketahui bagaimana strategi yang tepat guna untuk memenangkan daya saing dan dapat terus bertahan didalam ketatnya persaingan dan terus eksistensi di pasaran.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan data yang valid maka peneliti ini melakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan suatu kondisi untuk melihat kejadian yang bisa ditangkap secara langsung.<sup>4</sup>

Adapun metode observasi antara lain:<sup>5</sup>

- a. Observasi partisipatif merupakan peneliti yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati untuk dijadikan sebagai sumber data.
- b. Observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam pengumpulan data harus menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Metode ini dapat dilakukan untuk mengetahui data tentang Bagaimana Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing pada Usaha Mikro Kecil Menengah Pada UMKM Batik Tulis Sekar Arum milik Ibu Hartatik Bakaran Kulon Juwana Pati. Pada penelitian ini, peneliti mengambil bagian objek yang di observasi diantaranya dalam penerapan strategi pemasaran yang dilakukan dan strategi tepat untuk meningkatkan daya saing produk batik pada UMKM Batik Tulis Sekar Arum.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi/orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara merupakan pembicaraan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan sumber informasi, di mana pewawancara menanya langsung tentang suatu objek yang telah dirancang sebelumnya.<sup>6</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data secara langsung dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber yaitu dengan Bu Hartatik selaku owner dari Batik Tulis Sekar Arum Bakaran Kulon Juwana Pati, karyawan dan pembelinya. Hal ini harus dilakukan wawancara secara mendalam guna untuk memperoleh informasi sesuai data yang nyata dan valid.

---

<sup>4</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), Cet.1, 104.

<sup>5</sup> Nur Achmad Budi Yulianto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PRESS, 2016), 46.

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), Cet.4, 372.

### 3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih tepat dan benar adanya. Hasil observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila di dukung dengan adanya data dokumentasi seperti mengikutsertakan foto-foto saat penelitian.<sup>7</sup>

## F. Penguji Keabsahan Data

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan teori. Oleh karena itu, dengan cara seperti itu peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan dilapangan penelitian.<sup>8</sup> Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dengan analisis triangulasi memakai tiga langkah antara lain:<sup>9</sup>

- a. Triangulasi Sumber, yakni mengecek untuk meyakinkan data dengan cara memeriksa data yang telah ditemukan melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi Teknik, yakni mengecek untuk meyakinkan data dilaksanakan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, yakni mengecek untuk meyakinkan data yang dilaksanakan dengan melalui pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila mendapatkan data yang berbeda dengan pengambilan data perlu dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan data yang benar.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Yeni Pebrianti, *Kajian Penyusunan Dokumen Sistem (Panduan, Prosedur, dan Formulir) Guna Mendukung Manajemen Mutu Perpustakaan*, Jurnal Pari, Vol.2, No.2, (2016), 81.

<sup>8</sup> Dr.H. Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: KENCANA (Divisi dari PREENADAMEDIA Group), 2019), Cet.1, 8.

<sup>9</sup> Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), 43-44.

<sup>10</sup> Muh.Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 94.

### 3. Menjaga Otentisitas Data

Dari banyaknya data yang sudah terpenuhi, maka pada tahap terakhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapat. Hal ini bertujuan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan dengan baik dan benar.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat pemodelan data agar data tersebut dapat ditafsirkan berarti menggolongkannya ke dalam berbagai tema, pola, dan kategori.

Analisis data bisa juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi kemudian mengoreksikan menggunakan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan penelitian yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.<sup>11</sup>

Adapun langkah dalam menganalisis data antara lain :<sup>12</sup>

#### 1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis data sebelum kita terjun untuk mengumpulkan data di lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dengan begitu, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk secara langsung di lapangan.

#### 2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai diperoleh data yang di anggap valid.

Adapun analisis data sendiri dapat dilakukan melalui tiga cara:<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Sumedang: Syiah Kuala University Press, 2020), 76-77.

<sup>12</sup> Umrati & Hengki Wijaya, *Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar, Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 87.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan tentu jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan lebih rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian ke lapangan, maka jumlah data yang didapat juga akan semakin banyak kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan penyederhanaan, merangkum, penggolongan, memfokuskan hal-hal yang penting untuk mencari tema dan polanya, serta membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. *Display Data* atau Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan data informasi yang tersusun secara teratur dan mudah untuk dipahami, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan data dan verifikasi

Verifikasi adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat. Sedangkan kesimpulan dapat berupa pemaparan suatu obyek yang sebelumnya masih bersifat sementara sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hipotesis atau teori.

---

<sup>13</sup> Sutiyo Wandu, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*, Journal Of Physichal Education, Vol.2, No.8, (2013), 527-528.